

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha pendidikan bisa terjadi di dalam lingkungan keluarga sekolah, ataupun di dalam lingkungan masyarakat, dengan kata lain pendidikan dapat diartikan sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal di sekolah, ataupun di luar sekolah menuju arah kedewasaan. Dalam proses tersebut, anak belajar berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sangat dibutuhkan untuk hidup dalam lingkungannya secara baik. Ini berarti bahwa tujuan pendidikan itu tidak lain adalah untuk (menuju) kedewasaan. Lebih jauh mengenai pentingnya pendidikan dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3, bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pembelajaran seni musik sebagai bagian dari budaya dalam rangka menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik agar memiliki rasa, sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur- unsur keharmonisan, keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan ”belajar dengan seni,” belajar melalui seni” dan ”belajar tentang seni”, pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermanaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi / berkreasi.

Berdasarkan kurikulum yang diatur secara nasional, mata pelajaran seni budaya diajarkan pada sekolah umum seperti, SMA. Pada umumnya, mata pelajaran ini

mengajarkan berbagai sub-bidang seni antara lain Seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni drama.

. Tujuan pembelajaran Seni Musik yang diberikan kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu, untuk menumbuhkan kemampuan mengapresiasi karya seni dan agar sikap apresiatif terhadap segala sesuatu mengenai berbagai jenis aliran musik, serta mengembangkan kreatifitas di bidang seni pada umumnya dan keterampilan musik siswa khususnya.

Kegiatan bermusik sangatlah bervariasi; mulai dari kegiatan yang paling sederhana yakni seperti mendengarkan musik, mengekspresikan musik ke dalam lagu, membentuk kelompok musik sekolah sampai pada kegiatan yang paling kompleks yaitu pembelajaran alat musik keyboard. Kegiatan-kegiatan tersebut bermanfaat bagi pembinaan musikal yang menyeluruh dan mempunyai tujuan menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan. Fasilitas yang diberikan guru terhadap siswa dengan cara memberikan perhatian, menggunakan metode pembelajaran yang efektif akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

Keyboard yang digunakan yaitu : Accompaniment keyboard.

Keyboard ini dikenal dengan istilah keyboard tunggal. Banyak dipakai diacara-acara hiburan rakyat atau acara pernikahan. Tutsnya sebanyak 61 keys atau 5 oktaf. Pada accompaniment keyboard mempunyai fasilitas „style” yang terletak di kiri keyboard dan „voice” di sebelah kanan. Macam-macam style yaitu pop dan rock, ballad, dance, swing & jazz, country, Latin, dan ballroom. Macam-macam voice yaitu piano, E piano, strings, guitar, saxophone, woodwind, organ, trumpet, brass, accordion, choir, synth, dan perkusi. Fasilitas lainya seperti: transpose, metronome, tempo, pitch bend, touch, dan sustain. Keyboard ini cocok bagi para pemula.

Dengan bermain musik, siswa-siswi dapat belajar bagaimana menyatukan rasa hati dan visi, melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi yang positif. Dalam hal ini sekolah mempunyai peran sebagai suatu lembaga yang menjadi tempat untuk belajar dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa

dalam mengembangkan semua kemampuan musikalnya. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana belajar yang sudah representatif berupa ruangan musik dan peralatan musik instrumental maka pembelajaran seni musik diharapkan mampu memberikan pemahaman, pengetahuan, pengalaman, juga kemampuan berkarya seni musik agar siswa bisa berapresiasi terhadap budaya sendiri dan bisa menghargai orang lain yang pada akhirnya mereka bisa berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Masa Depan Mandiri Kupang adalah salah satu sekolah yang memiliki fasilitas musik yang representatif dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sudah terprogram secara baik dalam bentuk perorangan maupun berkelompok sesuai minat dan bakat.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang menonjol diantaranya adalah pembelajaran alat musik keyboard. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi perhatian sekolah karena berperan banyak bagi kegiatan di Sekolah seperti mengisi acara-acara besar sekolah dan mengiringi pada saat upacara serta biasa diundang sebagai pengisi acara dalam kegiatan rohani seperti mengiringi dalam bentuk bernyanyi . Selain itu pembelajaran alat music keyboard ini juga merupakan salah satu pembelajaran yang diwajibkan kepada siswa siswi minat keyboard serta menjadi salah satu materi ujian praktek kepada para siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran alat music keyboard ini guru dituntut agar dapat mengoptimalkan pembelajaran mulai dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan survei awal, anak-anak tidak memiliki keterampilan dalam bermain alat musik keyboard. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan dikembangkan lagi, yaitu seperti:

- 1) kedisiplinan siswa dalam memainkan alat musik keyboard ,
- 2) penjarian yang baik dan benar dalam memainkan alat musik keyboard ,
- 3) ketepatan perpindahan antara akord dan melodi,
- 4) pemilihan lagu yang tepat untuk digunakan dalam permainan alat musik keyboard ,

5) penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan latihan alat musik keyboard .

Menjawab permasalahan di atas, penulis mengangkat sebuah “*topic*” penting yang diharapkan menjadi salah satu bahan acuan para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah seperti kelompok minat alat keyboard sekolah campuran di sekolah tersebut yakni:

“PEMBELAJARAN KEYBOARD TEKNIK DASAR BAGI SISWA – SISWI PEMULA MINAT KEYBOARD SMA PLUS MASA DEPAN MANDIRI DI MANULAI II MENGGUNAKAN TEKNIK MELODI DAN AKORD DENGAN LAGU MODEL KASIH IBU MELALUI METODE DRILL”.

Fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan kreativitas siswa siswi minat keyboard di SMA Plus Masa Depan Mandiri pada sebuah lagu model KASIH IBU melalui metode latihan (drill), ditinjau dari aspek tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

B. RUMUSAN MASALAH

Agar tulisan ini dapat terarah dengan baik, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

Bagaimana proses menerapkan pembelajaran permainan alat musik keyboard teknik dasar pada Siswa-siswi pemula minat keyboard SMA Plus Masa Depan Mandiri di Manulai II dengan lagu model KASIH IBU melalui metode drill?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui upaya yang ditempuh dalam proses pembelajaran keyboard teknik dasar kepada siswa- siswi pemula minat keyboard dengan lagu model KASIH IBU melalui metode drill.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Siswa

Sebagai bahan pembelajaran bagi peserta didik untuk meningkatkan minat dan kreatifitas mereka serta sebagai motivasi yang menarik, dan dapat menjadi sesuatu karya yang berguna untuk diri mereka masing-masing.

2) Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Seni Budaya untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan teknik pembelajaran yang lebih beragam sehingga dapat meningkatkan minat dan kreatifitas siswa serta dilanjutkan dengan pendampingan yang berkelanjutan terutama dalam menghasilkan pengetahuan yang berguna bagi para peserta didik.

3) Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan lembaga Sekolah Menengah Atas Plus Masa Depan Mandiri di Manulai II dapat mengembangkan kreatifitas pembelajaran seni budaya pada umumnya, pengembangan kreatifitas dan apresiasi musik para peserta didik khususnya dalam permainan alat music keyboard

4) Lingkungan Sosial

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat bahwa mereka juga punya tanggung jawab yang sama dengan lembaga pendidikan untuk mendukung dalam mengembangkan bakat yang dimiliki generasi muda bangsa Indonesia.

5) Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa-mahasiswi Program Studi Sendratasik akan pentingnya upaya menerapkan pembelajaran kepada siswa siswi dalam memainkan alat musik keyboard dengan menggunakan teknik melodi dan akord, pemilihan lagu yang tepat dan metode pembelajaran yang tepat.

6) Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang alat music keyboard, penggunaan teknik melodi dan akord yang lebih beragam, pemilihan lagu yang tepat dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam meelaksanakan proses pembelajaran permainan alat music keyboard bagi anak didik dihari nanti.